

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab lima menguraikan kesimpulan dan rekomendasi penelitian. Kesimpulan merupakan kombinasi empiri dan kajian pustaka. Sementara rekomendasi difokuskan pada upaya untuk mensosialisasikan dan mengaplikasikan hasil penelitian serta pengembangan keilmuannya dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

5.1 Simpulan

- a. Tingkat kemampuan penyesuaian diri santri Pondok Pesantren Kun Karima La Tansa 3 Pandeglang pada kategori sedang, artinya santri cukup mampu memiliki pengetahuan diri dan wawasan diri, cukup memiliki objektivitas diri dan penerimaan diri, cukup dalam kontrol diri dan pengembangan diri, cukup memiliki integrasi pribadi, cukup memiliki tujuan yang jelas dan terarah, cukup memiliki pandangan, skala, nilai dan filsafat hidup yang adekuat, cukup memiliki selera humor, cukup memiliki rasa tanggung jawab, cukup memiliki kematangan respon, cukup memiliki perkembangan kebiasaan yang bermanfaat, cukup mampu beradaptasi, terkadang terhindar dari respon yang merusak dan simtomatik, cukup memiliki kemampuan untuk berinteraksi dan memiliki minat terhadap orang lain, cukup memiliki minat yang luas terhadap aktivitas pesantren, cukup memiliki kepuasan dalam melaksanakan aktivitas pesantren dan cukup memiliki orientasi yang akurat terhadap realitas.
- b. Program bimbingan kelompok dengan pendekatan humanistik untuk meningkatkan penyesuaian diri dilaksanakan di Pondok Pesantren Kun Karima La Tansa 3 Pandeglang. Rumusan program bimbingan kelompok dengan pendekatan humanistik untuk meningkatkan penyesuaian diri dilaksanakan setelah mendapatkan uji validitas dari pakar bimbingan dan konseling. Program bimbingan kelompok dengan pendekatan humanistik untuk meningkatkan penyesuaian diri

menggunakan teknik pertanyaan terbuka (*open-ended statement*) dan teknik refleksi pikiran dan perasaan (*reflection thought and feeling*) dengan teknik tersebut konseli dapat terbuka mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman, serta merefleksikan pesan yang diungkapkan konseli sehingga konseli bertindak dan berperilaku sesuai dengan apa yang diharapkan oleh lingkungan dan dirinya sendiri. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan humanistik diberikan kepada kelompok eksperimen yang terdiri dari tujuh orang santri dengan memiliki kategori penyesuaian diri yang berbeda yaitu kategori rendah, kategori sedang dan kategori tinggi. Proses layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan humanistik dilakukan dengan empat tahap agar terarah, runtut, dan tepat sasaran. Tahap pembentukan yaitu tahap pengenalan dan melibatkan anggota kelompok ke dalam kelompok. Tahap peralihan merupakan tahap transisi dari tahap pembentukan ke tahap kegiatan. Tahap inti merupakan tahap kegiatan bimbingan kelompok yaitu terbahasnya secara tuntas permasalahan yang dihadapi oleh anggota kelompok dan terciptanya suasana untuk mengembangkan diri, baik yang menyangkut pengembangan kemampuan berkomunikasi maupun menyangkut pendapat yang dikemukakan oleh kelompok. Tahap pengakhiran yaitu tahap penutup dari serangkaian kegiatan bimbingan kelompok dengan tujuan telah tuntasnya topik yang dibahas oleh kelompok tersebut.

- c. Bimbingan kelompok dengan pendekatan humanistik terbukti secara signifikan efektif untuk meningkatkan penyesuaian diri santri kelas VII Pondok Pesantren Kun Karima La Tansa 3 Pandeglang dilihat dari hasil *pretest* kemampuan penyesuaian diri kelompok eksperimen memperoleh nilai rata-rata 168,86 setelah mendapatkan intervensi kelompok eksperimen dilakukan *posttest* dan hasil *posttest* mengalami peningkatan skor dengan nilai rata-rata 242,43. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan penyesuaian diri santri setelah mendapatkan intervensi dengan menggunakan layanan bimbingan

kelompok dengan pendekatan humanistik. Uji efektifitas dilakukan dengan menggunakan analisis uji-t diperoleh gambaran terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan hasil *posttest*. Berdasarkan hasil *Levene's Test for Equality of variances* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh nilai signifikansi (sig) > 0,05 yaitu sebesar 0,058. *Independent t-test* memberikan hasil $t = 6,938$ dengan derajat (df) 12 dan sig (*2-tailed*) = 0,000. Hasil perhitungan sig (*2-tailed*) (0,000) < α (0,05), artinya kelompok eksperimen memiliki perubahan yang signifikan dibanding dengan kelompok kontrol. Rujukan lain dari hasil pengamatan, observasi, wawancara dengan ustadz dan jurnal kegiatan harian yang dijadikan rujukan menunjukkan adanya perubahan perilaku santri yang telah mendapatkan intervensi. Perubahan terjadi pada semua aspek penyesuaian diri.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil hipotesis yang membuktikan bahwa program bimbingan kelompok pendekatan humanistik efektif untuk meningkatkan penyesuaian diri santri. Maka diberikan rekomendasi yang ditujukan kepada pihak terkait. Khususnya bagi pembina Pondok Pesantren, civitas akademika di program studi bimbingan dan konseling serta peneliti selanjutnya.

1. Bagi Pondok Pesantren
 - a. Mendukung mengembangkan program bimbingan kelompok dengan pendekatan humanistik sebagai upaya pengembangan pribadi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan di pesantren
 - b. Salah satu alternatif program untuk membantu penyesuaian diri santri di pondok pesantren serta memberikan alokasi waktu khusus untuk melaksanakan program secara berkesinambungan.
2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dalam mengelola rangkaian penelitian, maka dari itu direkomendasikan melakukan hal berikut:

- a. Mengembangkan bimbingan kelompok dengan pendekatan humanistik untuk pengembangan lainnya seperti, sopan santun, *coping stress*, *self esteem* dan motivasi belajar untuk dapat menguji keefektifan pendekatan humanistik dalam bimbingan kelompok, bimbingan klasikal dengan terget lain.
- b. Meningkatkan penyesuaian diri santri tidak hanya menggunakan bimbingan akan tetapi konseling terutama bagi santri yang memiliki penyesuaian diri yang rendah.
- c. Melakukan penelitian yang sama dengan pendekatan kualitatif untuk dapat menggambarkan keragaman dan dinamika perubahan secara perorangan